

**PENGARUH PROGRAM SINETRON “JODOH WASIAT BAPAK” DI ANTV TERHADAP
MINAT MENONTON
(Survei pada Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan Pondok Aren)**

Pray Andyni
E-mail : praynandyni06@gmail.com
Novalia Agung Wardjito Ardoyo
agungnawa@ymail.com

Program Studi Ilmu Komunikasi
Falkutas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

Abstract

This research aims to know the extent of the influence of The Telenovela “Jodoh Wasiat Bapak” program on the ANTV Against Interest in Watching (survey on Housewives RW 08 Kebantenan Pondok Aren). To know and examine the influence, researcher using the paradigm of Positivism and using S-O-R (Stimulus-Organism-response) theory. This research is a type of Associative Explanatory research, to collect the data against housewives RW 08 Kebantenan Pondok Aren.. Researcher using quantitative approach and survey methods to collect the data against housewives RW 08 Kebantenan Pondok Aren. With the amount of data a population of 762 housewives and using the Slovin formula with error level of 10%, so samples that use in this research is 88 housewives RW 08. Researcher use significant levels of % to 0.05. It means that the correlation between the two variables have an influence, can be seen the number of sig (2-tailed) of 0.000 and alpa of 0.05, $0.05 > 0.000$ so can be significant. The value of R square or coefficient determination of 0.303 which when presented to be a 30,3% and it can be concluded that the influence of variable of the Telenovela “Jodoh Wasiat Bapak” program on the ANTV against Interest in Watching on Housewives RW 08 Kebantenan Pondok Aren of 30,3% and the remaining 69,8% were other variables that are not examined by the researcher in the study, then the H_a accepted.

Key Words: *Housewife, S-O-R, Telenovela*

PENDAHULUAN

Menurut Hadiono Afdjani (2014:160) dalam buku Ilmu Komunikasi Proses dan Strategi menyatakan Televisi adalah media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk, suara, gerak, pandangan dan warna secara bersamaan, sehingga mampu menstimuli indra pendengaran dan penglihatan. Kelebihan televisi ialah mampu menampilkan hal menarik yang ditangkap oleh indra pendengaran dan penglihatan, mampu menampilkan secara terperinci suatu peristiwa atau kejadian, suatu produk dan pembicara, karena mempengaruhi dua

indera sekaligus, maka efek persuasinya lebih kuat ketimbang media lainnya, jumlah penonton juga lebih banyak, sehingga ia merupakan media terpopuler.

Menurut Rusma Latief (2015:27-28) Sinetron (sinema elektronik) atau populer disebut program drama. Kata drama berasal dari Bahasa Yunani *dran*, artinya bertindak atau berbuat. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Terbitan Balai Pustaka*, kata drama diartikan cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konfirmasi atau emosi yang khusus disusun untuk pertunjukan

teater. Program drama populer disebut sinetron (sinetron elektronik) adalah program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang terlibat dalam konflik dan emosi.

Bangkitnya sinetron bernuansa religius diawali oleh keberhasilan TPI dengan sinetron Rahasia Ilahi dan Takdir Ilahi-nya, sejumlah stasiun televisi berlomba-lomba untuk menyajikan sinetron islami. Salah satunya yang sedang tayang di televisi adalah sinetron Jodoh Pengantar Jenazah yang kemudian berganti judul menjadi Jodoh Wasiat Bapak yang ada di ANTV.

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak menampilkan cerita tentang pelajaran hidup yang menginspirasi serta sarat akan hikmah. Sinetron ini juga sebagai sebuah pengingat bahwa kematian itu merupakan sebuah kepastian dan berbagai macam kejadian dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang. Berdasarkan data *rating* dari Nielsen mulai dari bulan Juli hingga Oktober tahun 2017, Sinetron Jodoh Wasiat Bapak memiliki rating yaitu sebesar 3,76 dan *share* 17,61 dan tayangan ini sebagian besar ditonton oleh penonton perempuan, mulai dari usia 10-14 tahun dan 30 tahun keatas. Tentu saja sinetron ini banyak menarik perhatian masyarakat untuk menonton tayangan ini.

Program Rating - People 5+, 11 Cities

Program	Program Type	Channel	Average number of audience	Rating (%)*	Share (%)**
JODOH	Series:Drama	ANTV	2,033,419	3.76	17.61

Source : Nielsen

* Percentage of average number of audience towards TV population

**Percentage of average number of audience towards total TV viewers

Gambar 1 : Data Rating and Share Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak

Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak sebagai objek penelitian, dikarenakan sinetron Jodoh Wasiat Bapak merupakan tayangan yang bisa dijadikan contoh baik untuk masyarakat banyak, jika

seseorang melakukan perbuatan jahat pasti akan mendapatkan ganjaran yang setimpal. Selain itu peneliti melihat tayangan ini mulai berkurang jam tayangnya, terbukti dari perpindahan jam tayang yang sehari 3 (tiga) kali mulai dari jam 18:30 – 19:30 & 20:45 di waktu prime time menjadi 2 (dua) kali sehari setiap jam 20:15 & 21:15 dan berubah tayang lagi menjadi 1 (satu) kali sehari pada pukul 20:15 WIB.

Tinjauan Teori

Pada bagian ini menjelaskan definisi Sinetron, Minat dan teori S-O-R.

Sinetron: Sinetron menurut Rusman Latief (2015:27-28) Program drama populer disebut sinetron (sinetron elektronik) adalah program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang terlibat dalam konflik dan emosi.

Elemen keberhasilan program menurut Morissan (2013:363-373) meliputi:

1. Konflik
Adanya benturan kepentingan atau benturan karakter di antara tokoh-tokoh terlibat..
2. Durasi
Suatu program itu terdiri atas program yang dapat bertahan dan program yang tidak dapat bertahan lama.
3. Konsisten
Suatu program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain yang dibawanya sejak awal.
4. Energi
Setiap program harus memiliki energi yang mampu menahan audien untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain.
5. Timing
Apakah suatu program sudah cocok atau sesuai dengan zamannya dan memiliki nilai-nilai sosial agar diterima masyarakat.
6. Kesukaan

Bagaimana program tersebut bisa menjadi kesukaan bagi penontonnya agar penontonnya tetap memilih program acara tersebut maka harus menjadi suatu program yang menarik.

7. Tren

Seorang *programmer* dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang telah disukai (tren) ditengah masyarakat.

Minat: Menurut Ahmadi (2017:148), Dalam praktik sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama, dan dalam praktik selalu bergandengan satu sama lain. Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Menurut buku Jalaludin (2009:219) Peneliti menggunakan tahap minat yang meliputi aspek Kognitif (informasi pengetahuan, Afektif (emosi, sikap).

Teori S-O-R: menurut Sven Windahl (dalam Vera, 2016: 120) Prinsip dasar stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi terhadap komunikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa stimulus yang diberikan kepada penonton dan setelah menonton program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV, kemudian komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah respon yaitu minat menonton Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan Pondok Aren.

METODOLOGI PENELITIAN

Hipotesis: Menurut Kriyantono dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi (2016:28) Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum kebenarannya, masih diuji

lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : Tidak Terdapat tingkat hubungan yang kuat antara program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV terhadap minat menonton (Survei Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan, Pondok Aren)

Ha : Terdapat tingkat hubungan yang kuat antara program sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV terhadap minat menonton (Survei Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan, Pondok Aren).



Gambar 2: Hipotesis

Keterangan:

Variabel X : Program Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*

Variabel Y : Minat Menonton Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan, Pondok Aren.

PARADIGMA: Menurut Sugiono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:42) Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Peneliti menggunakan paradigma *Positivisme* dan menggunakan pendekatan Kuantitatif dikarenakan kuantitatif adalah metode yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif ini berupa bentuk penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Teknik Pengumpulan Data Primer: Untuk data primer peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Yang menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah 762 Ibu Rumah Tangga di RW 08 Kebantenan Pondok Aren. Populasi menurut Burhan Bungin (2003:62) Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, objek-objek ini bisa menjadi sumber data penelitian. Sampel penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan Pondok Aren. Dalam buku Sugiono (2015:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari data populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mencari sampel dari populasi yang sudah diketahui. Rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{762}{(762)(0,1)^2 + 1} = \frac{762}{(762)(0,01) + 1}$$

$$\frac{762}{(762)(0,01) + 1} = \frac{762}{8,62} = 88 \text{ Sampel}$$

Dalam buku Sugiyono, (2015:138) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

1. Sangat Setuju dengan nilai 5
2. Setuju dengan nilai 4
3. Ragu-Ragu dengan nilai 3
4. Tidak Setuju dengan nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

Teknik Analisis Data: Dalam teknik analisis data, digunakan jenis eksplanatif asosiatif dengan pengolahan data menggunakan software statistic SPSS versi 24. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji validitas yang digunakan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2015:168). Uji validitas dilakukan terhadap 762 ibu rumah tangga.

Hasil kesimpulan penelitian sebanyak 24 pernyataan masing-masing pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas diukur dari koefisien antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikansi maka *instrument* tersebut sudah dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil total skor pada variabel X pengaruh program sinetron jodoh wasiat bapak terlihat bahwa skor tertinggi berada pada pernyataan P-08 didapatkan nilai tertinggi yaitu 373 ada pada pernyataan dimensi Energi dimana pernyataan "Pengaruh program sinetron jodoh wasiat bapak jalan ceritanya yang lucu dan menyeramkan mampu membuat penonton tertarik untuk menonton". Artinya bahwa responden menyenangi program sinetron jodoh wasiat bapak karena jalan ceritanya yang lucu serta menyeramkan sehingga membuat ibu rumah tangga penasaran untuk menonton program sinetron jodoh wasiat bapak. Untuk hasil total skor variabel Y minat menonton terlihat bahwa skor tertinggi berada pada pernyataan pernyataan M-17 didapatkan nilai tertinggi yaitu 382 ada pada pernyataan dimensi

Kognitif dimana pernyataan “Program sinetron “Jodoh Wasiat Bapak di ANTV” memberikan informasi bahwa seseorang melakukan kejahatan akan mendapat ganjarannya”. Artinya responden setuju bahwa sinetron jodoh wasiat bapak memberikan informasi bahwa seseorang akan mendapat ganjaran atas semua perbuatan mereka dan program sinetron ini memberi tahu para penonton untuk senang tiasa melakukan perbuatan baik dan jangan melakukan perbuatan yang jahat yang dapat merugikan orang lain.

Analisis korelasi menurut Sugiono (2015:93-97) “analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensi dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan diantara dua atau lebih variabel. Kekeuatan yang menunjukkan drajat hubungan ini disebut koefisien asosiasi (korelasi).Dari tabel hasil uji korelasi, nilai sig. (2-tailed) 0,000<0,05 artinya bahwa mempunyai hubungan antar variabel yang kuat antara Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak terhadap Minat Menonton pada ibu rumah tangga.

TABEL 1 :Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		Sinetron X	MinatY
Sinetron X	Pearson Correlation	1	.551**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
MinatY	Pearson Correlation	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui bahwa nilai R sebesar 0,551 menunjukkan hubungan korelasi Sedang. Berdasarkan pada tabel 3.15 pada Bab III menunjukkan bahwa angka korelasi >0,40-0,599 mempunyai hubungan antar variabel yang kuat. Maka yang terjadi bahwa hipotesis diatas (Ho) ditolak maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sehingga kesimpulannya adalah signifikan artinya

Terdapat tingkat hubungan yang kuat antara ProgramSinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Terhadap Minat Menonton.Dan dari nilai R square atau koefisien dererminasi sebesar 0,303 dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV terhadap Minat Menonton pada Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan Pondok Aren sebesar 30,3% dan sisanya 69,8% merupakan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

TABEL 2: Hasil Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.295	3.406

a. Predictors: (Constant), SinetronX

Pembahasan: Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori S-O-R karena teori ini mengungkapkan bahwa efek dari teori ini terarah, segera dan langsung menimbulkan efek pada orang yg menonton. Teori ini mempunyai 3 (tiga) elemen utama yaitu: S stimulus (pesan), O organisme (penerima) dan R respon (efek). Berdasarkan penjelasan dan kaitan hasil penelitian dengan teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Respon) maka setelah stimulus yang diberikan kepada penonton setelah menonton program sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV kemudian timbulah respon minat menonton. Keberhasilan suatu program acara merupakan hal terpenting dalam membuat dan menjadikan kualitas dalam sebuah program menjadi sukses dan diminati oleh khalayak. Elemen-elemen yang mencakup keberhasilan suatu program yaitu: Konflik, Durasi, Kesukaan, Konsisten, Energi, Timmingdan Tren. Analisis pada hasil penelitian dengan teori program acara yaitu pada pernyataan variabel X didapatkan hasil nilai terendah yaitu 318 ada pada pernyataan P-04, dan

tertinggipernyataan berada pada butir P-08 yang bernilai 373. Hasil Variabel Y yang didapatkan hasil nilai terendah yaitu pernyataan M-24 yang bernilai 321. Hasil nilai tertinggi pada pernyataan M-17 yang bernilai 382.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan, proses penelitian analisis serta penjabaran dalam bab sebelumnya. Membenarkan hipotesis yang diajukan berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya. Maka Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.107 analisis korelasi dari data output SPSS versi. 24 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara Pengaruh Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV terhadap Minat Menonton adalah sebesar 0,000. Peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5% menjadi 0,05. Artinya korelasi antara kedua variabel memiliki pengaruh, dapat dilihat jumlah angka sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan alfa sebesar 0,05 sehingga $0,05 > 0,000$ dapat dikatakan signifikan. Maka yang terjadi bahwa hipotesis di atas (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga kesimpulannya adalah signifikan artinya Terdapat tingkat hubungan yang kuat antara Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Terhadap Minat Menonton.
2. Hasil dari uji regresi di atas, diketahui bahwa nilai R adalah 0,551. Berdasarkan tabel 3.15 sebelumnya yang diberikan oleh Sugiyono maka hubungan koefisien korelasi antara Pengaruh Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Terhadap Minat Menonton, tergolong dalam tingkatan hubungan Sedang, artinya bahwa H_a diterima, artinya bahwa terdapat sifat hubungan yang kuat pada Pengaruh Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV terhadap minat menonton

pada Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan Pondok Aren.

3. Melalui tabel 4.108 Model *Summary* di atas juga menunjukkan nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,303 yang bila di persentasikan menjadi 30,3% dan dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Program Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Terhadap Minat Menonton pada Ibu Rumah Tangga RW 08 Kebantenan Pondok Aren sebesar 30,3% dan sisanya 69,8% merupakan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini, maka H_a diterima.

SARAN:

1. Berdasarkan tabel 4.103 pernyataan variabel X pada pernyataan P-04 didapatkan nilai terendah yaitu 318 ada pada pernyataan dimensi Durasi dimana pernyataan "Anda menonton program sinetron "Jodoh Wasiat Bapak di ANTV" pada keseluruhan segmen dari awal sampai akhir". Artinya Ibu rumah tanggan menonton program sinetron jodoh wasiat bapak namun tidak sampai keseluruhan segmen. Untuk tim produksi sinetron jodoh wasiat bapak diharapkan untuk membuat cerita yang lebih menarik lagi agar lebih menarik perhatian atau membuat penasaran penonton untuk menonton program sinetron jodoh wasiat bapak, contohnya seperti pemeran utama diperbanyak adegannya untuk menarik perhatian penonton, atau membuat cerita lebih lucu lagi agar menarik perhatian penonton.
2. Berdasarkan tabel 4.106 pernyataan variabel Y pada pernyataan M-24 didapatkan nilai terendah yaitu 321 ada pada pernyataan dimensi Afektif dimana pernyataan "Efek gambar yang terdapat pada program sinetron Jodoh Wasiat Bapak membuat saya takut". Artinya Ibu rumah tangga saat menonton program sinetron jodoh

wasiat bapak takut, karena pada program sinetron jodoh wasiat bapak juga menayangkan adegan dimana ada hantu muncul dengan menggunakan efek gambar, maka dari itu ibu rumah tangga merasa takut saat menonton program sinetron jodoh wasiat bapak. Maka dari itu diharapkan tim produksi program sinetron jodoh wasiat bapak dalam mengedit efek gambar jangan terlalu menyeramkan, karena sebagian ibu rumah tangga takut saat menonton adegan yg ada hantunya di tambah dengan efek gambar yang makin membuat ibu rumah tangga takut menonton program sinetron jodoh wasiat bapak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afdjani, Hadiono. 2014. *Ilmu Komunikasi proses dan Strategi*. Jakarta: Indigo Media
- Ahmadi, Abu. 2017. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Latief, Rusman. Yusiatie, Utud. 2015. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relation, dan Iklan*. Jakarta : Kencana.
- Morrisan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana

Kriyantono, Rachmat . 2016 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumber Website Online:

<http://www.wowkaren.com/berita/tampil/00178663.html> di akses pada tanggal 17 oktober 2017 pukul 10:13

Sumber Tugas Akhir:

Tesis Institut Pertanian Bogor, "Pengaruh Tayangan Sinetron Religius Terhadap Perilaku Beragama Ibu Rumah Tangga Muslimah".